

**EVALUASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MADRASAH
RAUDHATUL-JANNAH**

Nurul Jamila, Rusdiana Navlia

nuruljamilaa@gmail.com, rusdiananavliah@iainmadura.ac.id

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Madura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi metode dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Alluqmaniyyah Yogyakarta, adapun di madrasah Raudhatul-Jannah pembelajaran kitab kuning ini di pelajari oleh santri yang sudah memasuki kelas 7 SMP hingga kuliah. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter dan kompetensi keilmuan umat Islam. Tuntutan terhadap sistem pendidikan yang lebih terukur, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran kontemporer mendorong perlunya kajian evaluatif yang mampu menilai sejauh mana metode tradisional ini masih dapat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah Raudhatul-Jannah.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran; Kitab Kuning madrasah

ABSTRAK

This research aims to evaluate the implementation of the method in learning the Yellow Book at the Alluqmaniyyah Yogyakarta Islamic Boarding School, while at the Raudhatul-Jannah madrasah, the Yellow Book learning is studied by students who have entered grade 7 of junior high school up to college. Madrasah is one of the oldest Islamic educational institutions in Indonesia which has a significant contribution in shaping the character and scientific competence of Muslims. Demands for a more measurable, efficient and educational system relevant to contemporary learning needs, encouraging the need for evaluative studies that are able to assess the extent to which traditional methods can still play a role in improving the quality of education at the Raudhatul-Jannah madrasah

Keywords: Learning Management; Madrasah Yellow Book

PENDAHULUAN

Di kalangan pesantren sendiri, di samping istilah “kitab kuning”, terdapat juga istilah “kitab klasik” (Al-kutub Al-qadimah), karena kitab yang ditulis merujuk pada karya-karya tradisional ulama berbahasa Arab yang gaya dan bentuknya berbeda dengan buku . Begitu pun dengan kitab kuning yang di pelajari di madrasah Raudhatul-Jannah ini, begitu banyak macam kitab yang madrasah ini pelajari.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas tentang santri, manajemen santri, dan pengelolaan pembelajaran kitab kuning, di lingkungan madrasah. Pendekatan ini juga dialami atau pengalaman belajar di lembaga tersebut.

PEMBAHASAN

Pembelajaran kitab kuning

pembelajaran kitab kuning merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh para santri, adapun pembelajaran kitab kuning di madrasah Raudhatul-Jannah ini untuk membuat para santri lebih mengenal syariat Islam, mengetahui dasar-dasar bahasa Arab (Nahwu dan Sharaf),serta ilmu fiqih agar menjadi bekal jika santri ingin melanjutkan pendidikan ke pesantren-pesantren di luar madrasah.

Istilah kitab kuning muncul dilingkungan pondok pesantren yang ditunjukkan kepada kitab-kitab ajaran islam yang ditulis dengan berbahasa arab tanpa harokat dan tanpa arti, kitab kuning ini sebagai standar bagi santri dalam memahami ajaran islam. Kitab kuning biasanya ditulis atau cetakan memakai huruf-huruf arab dalam Bahasa arab, melayu, jawa, dan sebagainya yang berasal sekitar abad XI hingga XVI masehi.

Pengajian kitab kuning merupakan salah satu ciri khas utama dalam sistem pendidikan pesantren di Indonesia. Istilah "kitab kuning" merujuk pada kitab-kitab klasik Islam berbahasa Arab yang ditulis oleh para ulama terdahulu, yang umumnya tidak berharakat dan disusun dengan pendekatan tradisional khas pesantren.

Pengajian kitab kuning tidak hanya untuk menguasai materi keagamaan secara tekstual, tetapi juga membentuk nalar kritis, penghayatan spiritual, dan penguatan karakter keislaman, kyai di madrasah Raudhatul-Jannah tidak begitu menuntut para santri untuk bisa mendalami kitab kuning beserta nahwu sorof, karna kitab ini tidak mudah untuk di pelajari begitu dalam, kyai hanya memberi saran

untuk memahami isi dari kitab tersebut agar bisa memanfaatkan ilmunya kepada orang sekitar, terutama ilmu fiqih nya.

Adapun cirri-ciri kitab kuning yaitu:

- 1) Kitab-kitabnya berbahasa Arab;
- 2) Umumnya tidak memakai syakal, bahkan tanpa titik dan koma;
- 3) Berisi keilmuan yang cukup berbobot;
- 4) Metode penulisannya dianggap kuno dan relevansinya dengan ilmu kontemporer kerap kali tampak menipis;
- 5) Lazimnya dikaji dan dipelajari di pondok pesantren;
- 6) Banyak diantara kertasnya berwarna kuning.

Melihat karakteristik dari kitab kuning yang lazimnya dipelajari maka sudah bisa dipastikan bahwa, kitab kuning merupakan salah satu khazanah klasik yang masih dipertahankan sampai sekarang.

Selain itu di madrasah Raudhatul-Jannah juga mempelajari beberapa kitab kuning di setiap harinya, setiap harinya madrasah ini memiliki jadwal pembelajaran kitab kuning yang berbeda bedayyait:

1. Sulam tawafiq
2. Fathul mu'in
3. Fathul korib
4. Adakah
5. Nahwu sorof
6. Tafsir

Itulah beberapa kitab yang di pelajari di madrasah Raudhatul-Jannah setiap harinya, selain kitab kuning di madrasah Raudhatul-Jannah juga memiliki fasilitas yang memadai seperti tempat khusus saat kajian di paksakan, serta sound kecil untuk kyai menjelaskan.

Aturan lulus hafalan sebagai syarat kenaikan kelas Dan komponen konteks pada program pembelajaran kitab kuning adalah aturan lulus hafalan di M.A. Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen, namun berbeda dengan madrasah Raudhatul-Jannah, madrasah ini akan mengadakan ujian di setiap tahun , sebagai tanda kelulusan atau kenaikan kelas selanjutnya untuk para santri di madrasah Raudhatul-Jannah ini, dengan itu setiap setahun sekali santri akan belajar dengan tekun untuk memahami pembelajaran kitab tersebut.

Kegiatan selain pembelajaran kitab kuning

Selain pembelajaran untuk mata pelajaran ke agamaan yang telah ditetapkan oleh kyai di madrasah Raudhatul-Jannah, madrasah ini juga mengadakan kegiatan grup Al-banjari yang dimana para santri putra dan putri memiliki grup Al-banjari masing masing, selain untuk kegiatan tambahan, grup Al-banjari ini juga biasa di tampilkan di acara imtihan-nan di madrasah Raudhatul-Jannah setiap tahun nya.

Banyak sekali santri yang menyukai kegiatan tambahan ini, termasuk santri yang menyukai hadroh atau vocalis, kegiatan ini biasanya dilakukan saat para santri di madrasah Raudhatul-Jannah libur sekolah seperti di hari minggu contohnya, saat di hari minggu santri akan berdatangan untuk latihan Al-banjari tersebut.

KESIMPULAN

Artikel ini mengevaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Raudhatul-Jannah, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di pamekasan. Pembelajaran kitab kuning di madrasah ini bertujuan agar santri lebih mengenal syariat Islam, memahami dasar-dasar bahasa Arab (Nahwu dan Sharaf), serta ilmu fiqih sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- at-tadbir : jurnal manajemen pendidikan islam, issn 2715-7210 (e) | 2580-3433 (p) doi prefix : <https://doi.org/10.51700/attadbir.v5i2.1051>, evaluasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan model cipp: studi kasus di pondok pesantren alluqmaniyyah yogyakarta
- evaluasi sistem pembelajaran kitab kuning ,pada program magang pesantren fakultas syariah dan ekonomi islam, institut agama islam negeri antasari, fakultas syariah dan ekonomi islam jurusan ahwal al-syakhshiyah (hukum keluarga) banjarmasin 2014, 89 halaman
- ta'limuna: jurnal pendidikan islam, vol. 13, no. 2, 2024: pp. 180-190, <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna>, penerapan pembelajaran program kitab kuning untuk menguatkan karakter religius peserta didik di ma hasyim asy'ari bangsri jepara
- ar rasikh, jurnal penelitian keislaman, vol.14 no.1 (2018): 71-84, e-issn 1829-6491, p-issn 2580-9652, pembelajaran kitab kuning pada pondok pesantren khusus al-halimy desa sesela kabupaten lombok barat
- socius: jurnal penelitian ilmu-ilmu sosial ,volume 03, nomor 1, july 2025, p. 526-541, e-issn: 3025-6704, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15863593>, *corresponding author, evaluasi pengajian kitab kuning menggunakan model cipp di pondok ,pesantren alfakhriyah multidimensi makassar
- jurnal penelitian keislaman, vol.14 no.1 (2018): 71-84, e-issn 1829-6491, p-issn 2580-9652, copyright © 2018 jurnal penelitian keislaman, <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>, pembelajaran kitab kuning pada pondok pesantren khusus , al-halimy desa sesela kabupaten lombok barat hasil dokumentasi arsip perguruan islam mathali"ul falah (mempersiapkan insan sholih-akrom) tahun 2012.

Manajemen pembelajaran kitab kuning di madrasah tsanawiyah nu miftahul falah
cendono dawo kudus, jurnal intelegensia - vol. 07 No. 2 Juli-Desember 2019